



DIALOG
DENGAN
SADDAM HUSEIN

Saifuddin Ibrahim

DEDIKASI

Buku kedua ini saya khususkan untuk seminar memahami bathin saudara sepupu kita, kaum muslimin. Maka kepada semua handai tolan yang telah berjerih lelah di ladang menabur dan panen raya bersama, inilah waktu Tuhan. KAIROS. Waktu membalikkan keadaan. Burung tidak pernah menabur tapi berkicau kekenyangan.

Terima kasih kepada Ayah Bagdja Wijaya dan Bunda, semua yang memberikan semangat: Mas Lukas, Pak Sidharta, Pak Hadi. Gilbert Lumoindong, Ridwan Naftali, Pdt. Lukas, Susan, Bu Yudith, Rozikin BS, Bu Henny, Pak Toha. Pdt Junaidi Salat, Edhie Sapto, Budi, Paul, Rosyadi, Andi Markus, Litha Brent, Elly, Pdt. Dhannanto, dr. Roy, Pak Anton, Yu Ching, Budi El-Gibor, Ko Kwek, Ko Johan, Pdt. Sigit, Yohanes, Piter, Jack Marpaung, Hasan Ruslan, Daniel Aleksander, Pantas Siregar. Di Malaysia-Singapura: Ps. Daniel, Lanting, Jonathan dan Merry, Pak Rowel, Ps. Ferry. Erani, Agus, Emanuel, Pak Yafet, Edy Gong, Bu Ilis, Jhony Ratu, Ahmad, Eben Hazer, Gendi, Roby, Acuanto, Surya, Ahap, Andreas, Ivan, Afat, Ruben Lalang, Supardjo, Jhon Lienardi, Bram Philctas, Hanny.

Terima kasih kepada prajurit upahan, Maida, Theo, Trisna, Sony, Fira, Ari, Andre, Nurdin, Mardan, Ahap, Yudi, Hary, Andreas, Popy, Sidik, Jhony, Johannes, Pieter, Budi, kalian telah bertungkus-lumus merebut jiwa-jiwa yang mau binasa kepada hidup kekal.

Terima kasih kepada istriku Natalia Nurhayati, selamat jalan... terlalu indah untuk dikenang. Dan kepada Fikri Khomeini, Ayu, Saddam Husain, Mu'ammarr Kadzafi yang telah menjadi inspirasi dalam setiap pelayanan ayahmu. Ini saja nama-nama yang sempat teringat, masih banyak lagi saudara yang tidak saya sebut.

Indonesia bagi Kristus, kemuliaan bagi Allah selamanya.

Saifuddin Ibrahim

PENDAHULUAN

Setelah saya renung ulang, maka saya harus menulis dan menyebarkan serta mendiskusikan dengan seksama bahwa pertobatan ini harus di-share-kan dan dimengerti oleh generasi saya dan keluarga saya, kenapa saya pindah menjadi orang Kristen. Saya juga sudah banyak berdialog secara intens dengan anak-anak saya dan teman-teman, baik yang muslim maupun yang sudah mendahului saya terima Yesus Kristus. Dengan teman-teman baru yang sudah Kristen sejak dalam kandungan ibunya tentu saya harus belajar lebih giat lagi dengan mereka, karena paradigma keagamaan yang dibangun oleh Alkitab dengan paradigma yang dibangun oleh Al-Quran jauh langit dan bumi. Meskipun ulama muslim berpendapat bahwa Al-Quran meneruskan apa yang diajarkan para nabi terdahulu, Nabi Muhammad meminta pembenaran dari Alkitab karena dia ragu dengan apa yang diturunkan kepadanya.

"Maka jika kamu berada dalam keragu-raguan tentang apa yang Kami turunkan kepadamu, maka tanyakanlah kepada orang-orang yang membaca kitab sebelum kamu. Sesungguhnya telah datang kebenaran kepadamu dari Tuhanmu, sebab itu janganlah sekali-kali kamu termasuk orang-orang yang ragu-ragu."(QS. 10:94.)

Setelah dibaca secara seksama maka Al-Quran sangat meragukan, kalau itu datang dari Allah.

Maksud saya adalah pola pikir yang hidup di dalam bathin muslim dan orang Kristen berbeda jauh. Contoh orang Islam wajib hukumnya membela Agama, membela Nabi dan membela Allah (jihad). Tapi orang Kristen tidak perlu membela Agama, Nabi dan membela Yesus. Sebab Tuhan bisa bela diri. Bahkan Tuhan yang membela orang Kristen. Itu sebabnya tidak ada orang Kristen yang membakar mesjid. Atau pergi ke Israel untuk menjadi sukarelawan berhadapan dengan Palestina. Sebab tidak ada ajaran UKHWAH NASRANIYAH, seperti dalam Islam ada UKHWAH ISLAMIYAH, persaudaraan sesama muslim. Dalam Kristen tidak ada FPI, Front Pembela Injil. Yang ada adalah jikalau kamu dianiaya di satu kota, kamu pindah ke kota lain. Lha bagaimana kalau di mana-mana kota menganiaya kita? Pindah terus sampai ketemu kota yang aman bagimu. Kasihan ya orang Kristen itu!

Suatu hari dan baru pertama kali masuk gereja saya kaget ada pendeta yang mendoakan orang Islam, dan menyebut muslim sebagai saudara sepupu. Sementara dahulu saya berdoa di atas mimbar waktu khotbah Jumat mengutuk Yahudi dan Kristen dan menyebut mereka sebagai kaum kuffar. Maka harus diganyang! Dibunuh. Yahudi adalah monyet. Astagfirullah!

Lebih kaget lagi tatkala saya belajar dan membandingkan sendiri isi kedua kitab suci ini, maka sayang sekali kalau saudara muslim tidak membaca sendiri Alkitab. Baru saya sadar bahwa ayah-ibu saya dan kakek moyang saya sengaja menyembunyikan kekristenan sebagai ajaran yang ajaib dan luar biasa bagi hidup toleransi dan damai masa depan.

Inilah yang mau saya sampaikan kepada saudara Kristen dan saudara sepupuku muslim. Semakin kita saling memahami isi bathin kita, maka semakin damai Indonesia. Dunia ini sudah merah dengan darah kerusuhan antar agama, kerusuhan etnis, kekacauan sosial. Pertemuan antara Kristen-Islam sudah menelan korban entah berapa laksa manusia dan menghasilkan beberapa peperangan.

Perang Salib adalah salah satu nama perang antara Islam dan Kristen, terjadi dalam tigabelas gelombang.

Dialog Kristen-Islam yang diadakan selama ini tidak membawa dampak positi bagi hubungan dua agama ini dan agama lain umumnya.

Buku ini menyapa pembaca bahwa betapa sederhananya pengajaran Injil tentang keselamatan. Dan saya memastikan bahwa: Ajaran Kristen itu sederhana dan mudah dimengerti. Tidak repot dengan hari tertentu, bulan baru, bulan puasa, bulan haji. Tidak sentuh ini, sentuh itu. Makan ini, makan itu. Ibadah menghadap ke Timur atau ke Barat. Kristen bukan urusan makan dan minum, tapi suka cita di hati. Sukacita karena Tuhan.

Kristen adalah keyakinan terbaik di atas segala keyakinan manapun, ajaran yang menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, ajaran yang penuh toleransi dan damai. Ajaran yang tidak memerintahkan berperang. Tidak ada dalam Perjanjian Baru perintah dari Yesus memerangi manusia lain karena alasan apapun.

Yesus lahir sebagai *rahmatan lil alamin*. Ajaran yang dibawa-Nya menjadikan dunia tentram. Pengikut Kristus tetap teraniaya di mana-mana. Tapi mereka tidak diperkenankan membalas kejahatan dengan kejahatan. Sebaliknya harus mengasihi musuh dan mengampuni serta mendoakan orang yang menganiaya kita.

Setelah membaca buku ini, anda akan sadar betapa mudah menjalankan ajaran Kristen. Ajaran yang tidak memerlukan ritual yang merepotkan. Cukup dengan percaya dalam Nama-Nya anda diselamatkan. Tidak boleh orang Kristen menukar imannya, pindah kepada Islam. (QS. 5:47): Dan hendaklah pengikut Injil memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah di dalamnya. Barangsiapa tidak memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itulah orang-orang fasik. Jadi bila ada orang Kristen pindah kepada agama Islam, maka mereka terkutuk sebagai orang FASIK sampai hari kiamat.

Apa lagi Perjanjian Baru melarang keras keluar dari Kristen, dalam 2 Yohanes 1:9 "Setiap orang yang tidak tinggal di dalam ajaran Kristus, tetapi yang melangkah keluar dari situ, tidak memiliki Allah. Barangsiapa tinggal di dalam ajaran itu, ia memiliki Bapa maupun Anak."

Buku ini berjudul "Dialog dengan Saddam Husein" Selamat bersaat teduh! Tuhan Yesus memberkati.

Yerusalem. baru, 4 Maret 2013.

BAB I KALAU ADA MUKJIZAT, SAYA MASUK ISLAM LAGI

Pernyataan Al-Quran akan dirinya sendiri bahwa: لَا رَيْبُ فِيهِ (la raiba fiihi), tidak ada keraguan sedikitpun di dalamnya (QS 2:2). Semua umat Islam percaya bahwa Al-Quran tidak diragukan. Al-Quran adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad (SAW) lewat Jibril, membacanya adalah ibadah. Saya mengajarkan Al-Quran kepada anak-anak saya, saya wajibkan menghafal juz 'Ammah. Saya sangat senang baca Al-Quran, saya bangga. Itu lah juga yang saya yakini dan percaya teguh sampai suatu saat saya masuk Kristen dan menjadi guru Alkitab dan terus menginjil. Dan ada ayat Al-Quran yang menyatakan bahwa semua dari sisi Allah.

(QS. 4:82) "Maka apakah mereka tidak memperhatikan Al-Quran? Kalau kiranya Al-Quran itu bukan dari sisi Allah, tentulah mereka mendapat pertentangan yang banyak di dalamnya".

Ternyata banyak kita temukan dalam Al-Quran pertentangan dan kesalahan bahkan dari sejarah sangat aneh sekaU kalau mengatakan Al Quran itu tidak diragukan. Ketika anda membaca buku ini saya ungkapkan banyak pertentangan tersebut. Artinya, dengan satu pertentangan saja sudah menggugurkan semua kebenaran yang disebutkan di dalamnya. Tapi di ayat yang lain Al-Quran itu adalah perkataan Rasul.

(QS. 69:40) "Sesungguhnya Al-Quran itu adalah perkataan Rasul yang mulia". Apakah dari Allah atau hanya perkataan Nabi?

Tapi setelah anda membaca buku ini saya ungkapkan banyak sekali ayat-ayat Al-Quran yang meragukan iman saya. Satu saja yang meragukan maka kata la raiba fiihi batal, apalagi banyak sekali hal yang bertentangan dengan yang lain. Banyak juga ayat-ayat yang bertentangan dengan fakta sejarah.

Itulah sebabnya saya pindah agama, mengikuti ajaran Yesus Kristus. Dan saya terus mendalami Injil, untuk selanjutnya mengungkapkan kebenaran di dalamnya sebagai cahaya terang bagi manusia.

Suatu hari saya ditanya oleh Saddam Husein, "Apakah abi punya bukti?"
"Bukti apa?" kata saya

"Ya bukti !"

"Ya bukti apa?"

"Bukti kalau Yesus itu Tuhan!" Kata Saddam Husein.

"Wahai Saddam Husein! Yesus itu adalah Tuhan dan Dia adalah Juruselamat manusia, Dia menghidupkan orang mati, orang buta melihat, orang tuli mendengar!" jawab saya.

"Itukan mu'jizat" kata Sadam menimpali lagi.

"Saddam Husein, kalau dalam Al-Quran ada mu'jizat yang dilakukan oleh Nabi Muhammad, saya akan masuk Islam lagi. Tapi walaupun kamu mencarinya mulai dari surat Al-Fatihah sampai surat An-Nas dan baca pakai kaca pembesar maka kamu tidak akan menemukannya. Nabi Muhammad bersabda, pada akhir zaman akan datang Isa Al-Masih! Sebagai hakim yang adil. Kenapa bukan Nabi Muhammad sendiri yang menjadi hakimnya? Kalau begitu Dia Tuhan anakku!"

Sadam terdiam.

Kemudian saya ungkapkan ayat-ayat yang dimaksud, bahwa Nabi ditanya oleh orang-orang Yahudi dan Nasrani meminta menunjukkan bukt dan mu 'jizat yang menyertai kenabian beliau.

1. Dalam Al-Quran, Surat 6 Al-An'am ayat 37, "Dan mereka berkata: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya suatu mu'jizat dari Tuhannya?" Katakanlah: "Sesungguhnya Allah kuasa menurunkan suatu mu'jizat, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui."
2. Orang-orang yang kafir berkata: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya suatu tanda dari Tuhannya?" Sesungguhnya kamu hanyalah seorang pemberi peringatan; dan bagi tiap-tiap kaum ada orang yang memberi petunjuk. (QS.13:7) dibaca, Quran, Surat 13 = nomor surat namanya Ar-Ra'du, 7= ayat.

Tidak ada orang bertobat karena memenangkan sebuah perdebatan. Saya menghindari berdebat, apalagi ribut saling menghina.

“Al-Quran yang kamu baca itu nak, tidak ada miripnya dengan Alkitab. Kalau ajarannya hanya mirip dengan Perjanjian Lama dalam hal membunuh. Tapi Perjanjian Baru tidak ada sama sekali perintah berperang.”

Saya jelaskan kepada Saddam, ketika Amrozi bom Bali, lebih dari 200 orang tewas seketika, sebagian besar turis yang sedang berlibur. Saya yang mengajar Al-Quran di Ma'had Al-Zaytun Indramayu terkena imbas bom Bali. Akibatnya saya harus meninggalkan ajaran Islam, saya harus mengikuti ajaran Yesus Kristus. Dalam Perjanjian Baru tidak ada kata baca ayat yang membolehkan membunuh. **Ajaran Yesus hanya KASIH.** Kristen adalah ajaran kasih, ajaran kasih tidak boleh diajarkan dengan kekerasan. Tidak boleh disebarkan dengan peperangan. Yesus Kristus tidak pernah bawa pedang untuk menakut-nakuti orang agar mengikuti Dia. Jangankan pedang, pisau dapur saja tidak pernah dibawa oleh Yesus, untuk memaksa orang lain mengikutinya.

Sedangkan Nabi Muhammad ada 27 kali peperangan beliau sendiri yang menjadi panglima perangnya dari ratusan kali ekspedisi yang dikirim oleh beliau kepada suku-suku lemah di sekitar Madinah. Termasuk beberapa suku Yahudi dan sampai hari ini tidak ada lagi satu orang Yahudi pun di Madinah. Itu sebabnya orang Yahudi sakit hati kepada Arab dan perang terus menerus antara dua suku ini sampai akhir zaman.

Dalam Al-Quran perintah berperang dikobarkan oleh Allah sendiri. Misalnya:

1. Dalam surat Al-Baqarah ayat 191: "Dan bunuhlah mereka di mana saja kamu jumpai mereka dan usirlah mereka dari tempat mereka telah mengusir kamu; dan fitnah itu lebih besar bahayanya dari pembunuhan, dan janganlah kamu memerangi mereka di Masjidil Haram, kecuali jika mereka memerangi kamu di tempat itu. Jika mereka memerangi kamu, maka bunuhlah mereka. Demikianlah balasan bagi orang-orang kafir".
2. Dalam (QS. 9:5): "Apabila sudah habis bulan-bulan Haram itu, maka bunuhlah orang-orang musyrikin itu dimana saja kamu jumpai

mereka, dan tangkaplah mereka. Kepunglah mereka dan intailah ditempat pengintaian. Jika mereka bertaubat dan mendirikan sholat dan menunaikan zakat, maka berilah kebebasan kepada mereka untuk berjalan. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." Ayat ini membolehkan kaum muslimin untuk membunuh, menangkap, mengepung, mengintai orang yang dianggap kafir. Kafir artinya bukan muslim.

3. Ada ayat yang membolehkan membunuh orang Yahudi dan Kristen, Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak kepada hari kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan RasulNya dan tidak beragama dengan agama yang benar, yaitu yang diberikan Alkitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk".
4. Dalam Surat 47 Muhammad ayat ke 4 demikian bunyinya: "Apabila kamu bertemu dengan orang-orang kafir maka pancunglah batang leher mereka. Sehingga apabila kamu telah mengalahkan mereka maka tawanlah mereka dan sesudah itu kamu boleh membebaskan mereka atau menerima tebusan sampai perang berakhir. Demikianlah apabila Allah menghendaki niscaya Allah akan membinasakan mereka tetapi Allah hendak menguji sebahagian kamu dengan sebahagian yang lain. Dan orang-orang yang syahid pada jalan Allah, Allah tidak akan menyia-nyiakannya amal mereka".

Ini hanya beberapa ayat dalam Al-Quran, ada ratusan ayat yang berkaitan dengan peperangan dan undang-undang perang. Saya berasumsi bahwa meskipun para teroris sudah di-hukum mati, masa-masa depan akan muncul teroris baru, karena ada perintah kitab suci yang selalu ada di tangan mereka.

"Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang kamu menggetarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya". Bahasa Arabnya teror adalah *irhab*, teroris = *muharrib*. Dalam ayat ini ada kata *turhibunahum*, artinya untuk *menteror* mereka, tapi diterjemahkan

menjadi "untuk menggetarkan". Jadi ini salah terjemahan. Menghaluskan terjemahan.

Ketika Amrozi bom Bali, iman saya goncang, saya rajin buka Al Quran, mere-view lagi pengajaran saya selama ini. Kesimpulan saya adalah tunduk di bawah salib Kristus, tanggal 4 Maret 2006 saya berikrar menerima Dia sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadi untuk memperoleh hidup kekal.

Kita bersyukur bahwa Indonesia ini bukan negara Islam, dan tidak memberlakukan syariat Islam, kalau memberlakukan hukum Islam entah bagaimana rupa bangsa ini mungkin akan bercerai-berai, seperti kita saksikan Mesir, Libya, Irak, Syiria hari ini. Founder Indonesia Soekamo-Hatta adalah lambang anugerah Tuhan bagi bangsa ini. Jika berdasarkan syariat Islam saya masih boleh hidup atau tidak? Wallahu a'lam.

BAB II PARADIGMA

Jika kita melihat kenapa ada asap? Tentu ada api atau penyebabnya. Segala sesuatu ada sebab akibat. Pola pikir seseorang juga ditentukan oleh keyakinan yang dianutnya. Kalau kita melihat ada tanaman subur sekali maka dipastikan akarnya bagus, sebaliknya kalau kita melihat ada pohon yang tiba-tiba layu, maka kita pastikan akarnya busuk. Kalau ada orang masuk Islam, gak akan betah karena susah menjalankan shalat lima waktu. Tidak shalat masuk neraka, shalat... capek. Tapi kalau ada orang masuk Kristen pasti betah karena nyaman dan enak. Orang Kristen merasa damai dan tentram. Kalau ada orang meninggalkan Kristus, itu sudah bisa dipastikan karena urusan 'perut' dan urusan 'bawah perut'. Kristen bukan urusan perut dan bawah perut, tapi urusan 'atas perut', yaitu menyembah dalam roh dan kebenaran. Dalam Yohanes 4:24 Allah itu Rob dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran.

Dalam (QS. 2: 34) "Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir". Di sini Allah menyuruh malaikat sujud kepada Adam, semua malaikat sujud Iblis tidak mau sujud, saya setuju dengan Iblis. Karena semua makhluk hanya boleh sujud kepada Allah. Ini perintah dari Allah yang aneh. Iblis benar karena tidak sujud kepada manusia. Semua makhluk hanya boleh sujud kepada Allah. Tentu ulama punya cerita sendiri dan tafsir yang aneh untuk menjelaskan kata sujud disini. Dalam Alkitab tidak ditemukan perintah dari Allah semacam ini. Iblis diusir dari surga bukan karena tidak mau sujud kepada Adam, tapi dia menyombongkan diri kepada Allah. Iblis adalah malaikat yang memberontak terhadap otoritas Allah. Iblis mencari teman memberontak dan membangun kerajaan sendiri. Maka dalam Alkitab, kalau ada manusia yang sujud kepada selain Allah disebut Iblis. Sedangkan dalam Al-Quran malaikat yang tidak mau sujud kepada Adam ada 1 lah Iblis. Dari dua paradigma yang ditawarkan, saya memilih paradigm Alkitab. Karena lebih logis dari pada yang ditawarkan oleh Al-Quran. Untuk lebih jelasnya saya akan ungkapkan 10 perbedaan, dalam Alkitab dan dalam Al-Quran.

1. Semua orang Islam yakin bahwa Yesus tidak disalib, tapi diangkat kelangit hidup-hidup."Dan karena ucapan mereka:"Sesungguhnya kami telah membunuh Al Masih, 'Isa putra Maryam, Rasul Allah", padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak menyalibnya,tetapi orang yang diserupakan dengan Isa bagi mereka. Sesungguhnya orang-orang yang berselisih paham tentang 'Isa, benar-benar dalam keragu-raguan tentang yang dibunuh itu. Mereka tidak mempunyai keyakinan tentang siapa yang dibunuh itu, kecuali mengikuti persangkaan belaka, mereka tidak yakin bahwa yang mereka bunuh itu adalah 'Isa. Tetapi, Allah telah mengangkat 'Isa kepada-Nya. Dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (QS. 4:157-158.)

Tapi di ayat yang lain bertentangan, Yesus lahir, mati, dan bangkit hidup kembali. "Dan kesejahteraan semoga dilimpahkan kepadaku, pada hari aku dilahirkan, pada hari aku meninggal dan pada hari aku dibangkitkan hidup kembali" (QS. 19:33) dan ayat yang hampir sama adalah, "Kesejahteraan atas dirinya pada hari ia dilahirkan dan pada hari ia meninggal dan pada hari ia dibangkitkan hidup kembali". (QS. 19:15.) Hanya ada dua ayat dalam Al-Quran. Isa Al-Masih diangkat kepadaNya atau mati? Mana yang benar? Kalau Perjanjian Baru jelas Yesus disalib dan saksi mata melihatnya. Para ulama bingung untuk membela dua hal yang bertentangan.

2. Allah Maha Pengampun lagi Maha Bijaksana. Tapi dalam Surat At-Taubah ayat 80, tidak akan diampuni. "Kamu memohonkan ampun bagi mereka atau tidak kamu mohonkan ampun bagi mereka. Kendati pun kamu memohonkan ampun bagi mereka tujuh puluh kali, namun Allah sekali-kali tidak akan memberi ampunan kepada mereka. Yang demikian itu adalah karena mereka kafir kepada Allah dan Rasul-Nya. Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang fasik." Allah bertentangan dengan sifatNya yang Maha Pengampun. Tapi dalam Alkitab Allah Maha Pengampun. Yesus ditanya berapa kalikah mengampuni orang yang bersalah? Tujuh kalikah? Yesus menjawab tujuh kali tujuh puluh kali) alias tidak ada batasnya. Itu sebabnya dalam Perjanjian Baru tidak ada perintah membunuh manusia lain karena beda keyakinan atau alasan apapun. Siapa tau orang itu bertobat lagi. Dalam Kristen tidak ada perintah membunuh orang yang murtad, siapa tau dia kembali

terima Yesus lagi. Banyak sekali orang Kristen masuk Islam karena menikah, lalu setelah pasangannya meninggal atau diceraikan masuk Kristen lagi. Banyak ayat menunjuk bahwa Yesus datang untuk orang berdosa. Orang seperti saya yang masuk Kristen menurut hukum Islam harus dibunuh. Tidak akan diampuni semua dosa saya. Bahkan menurut ayat di atas, sekalipun Nabi yang memohonkan ampun untuk saya sampai tujuh puluh kali tidak akan diampuni. Tapi kalau orang Kristen pindah agama berapa kali saja, dan masuk Kristen lagi maka dia diampuni segala kesalahannya.

3. Orang Islam tidak boleh menyampaikan salam kepada orang Kristen atau orang Yahudi. Dalam interaksi sosial sekalipun tidak boleh. Kalau orang Kristen mengucapkan "Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh", maka orang Islam tidak boleh menjawabnya. Jika masuk rumah orang Islam kita sampaikan salam, dan mereka tahu kita agamanya lain maka tidak akan dijawab. Padahal, salamnya orang Islam adalah meniru salam orang Kristen awal. Karena masa antara Kristen 600 tahun baru muncul Islam.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ النِّعْمَةُ مِنَ اللَّهِ أَبِينَا وَالرَّبِّ يَسُوعَ الْمَسِيحِ

Assalam mualaikum nikmah min Allah wamin Yasu' Almasih. Atau:

نِعْمَةٌ لَكُمْ وَسَلَامٌ مِنَ اللَّهِ أَبِينَا وَالرَّبِّ يَسُوعَ الْمَسِيحِ.

Na'amtun lakum wasalamun minAllahi Abinaa warrabbi Yasu' Al-Masihi (2 Korintus 1:2)

Salam orang Islam hanya sampai "*warahmatullahi wabarakatuh*" tidak memakai kata "*warrabi Isa Almasih*". Tapi Tuhan Yesus mengajarkan menyampaikan salam: "Apabila kamu masuk rumah orang, berilah salam kepada mereka. Jika mereka layak menerimanya, salammu itu turun atasnya, jika tidak, salammu itu kembali kepadamu." (Matius 10:12-13). Di sini tidak mengajarkan masuk rumah seagama, tapi masuk rumah semua orang. Salam damai itu hanya ada dalam Yesus, di luar Yesus tidak ada damai. Dia raja shalom, raja keselamatan. Kalau menyampaikan salam dalam bahasa Ibrani, SHALOM ALAEKHEM BE BERKAT ELOHIM BE SHEM HAMASIAKH. Jawabnya, WAALAEKHEM SHALOM.

4. Al-Quran mengatakan Alkitab adalah induk segala Firman, Alkitab adalah petunjuk dan cahaya "Sesungguhnya Kami telah

menurunkan Kitab Taurat di dalamnya petunjuk dan cahaya, yang dengan Kitab itu diputuskan perkara orang-orang Yahudi oleh nabi-nabi yang menyerahkan diri kepada Allah, oleh orang-orang alim mereka dan pendeta-pendeta mereka, disebabkan mereka diperintahkan memelihara kitab-kitab Allah dan mereka menjadi saksi terhadapnya. Karena itu janganlah kamu takut kepada manusia, takutlah kepada-Ku. Dan janganlah kamu menukar ayat-ayat-Ku dengan harga yang sedikit..." (QS.5:44)

Barang siapa yang tidak percaya Alkitab adalah orang yang RUGI. "Orang-orang yang telah Kami berikan Alkitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya. Dan barangsiapa yang ingkar kepadanya, maka mereka itulah orang-orang yang rugi." (QS. 2:121.)

Siapa yang memperselisihkan Alkitab, adalah manusia yang menyimpang. "Yang demikian itu adalah karena Allah telah menurunkan Alkitab dengan membawa kebenaran; dan sesungguhnya orang-orang yang berselisih tentang Alkitab itu, benar-benar dalam penyimpangan yang jauh" (QS.2:176.)

Tapi di lain sisi Al-Quran menuduh orang Yahudi memutar balikkan Alkitab. "Sesungguhnya di antara mereka ada segolongan yang memutar-mutar lidahnya membaca Alkitab, supaya kamu menyangka yang dibacanya itu sebagian dari Alkitab, padahal ia bukan dari Alkitab dan mereka mengatakan: "Ia dari sisi Allah", padahal ia bukan dari sisi Allah. Mereka berkata dusta terhadap Allah sedang mereka mengetahui." Apa yang dituduhkan oleh Al-Quran tidak faktual, tidak relevan. Tidak terbukti dan tidak bisa dibuktikan. (QS. 3:78)

Adalagi ayat yang lain "Yaitu orang-orang Yahudi, mereka mengubah perkataan dari tempat-tempatnya. Mereka berkata: "Kami mendengar, tetapi kami tidak mau menurutinya. Dan: "Dengarlah" sedang kamu sebenarnya tidak mendengar apa-apa. Dan: "Raa'ina', dengan memutar-mutar lidahnya dan mencela agama. Sekiranya mereka mengatakan: "Kami mendengar dan menurut, dan dengarlah, dan perhatikanlah kami", tentulah itu lebih baik bagi mereka dan lebih tepat, akan tetapi Allah mengutuk

mereka karena kekafiran mereka. Mereka tidak beriman kecuali iman yang sangat tipis.” Apa yang diubah oleh orang Yahudi dari Alkitab? Yahudi siapa namanya? Saya boleh bilang, bahwa Alkitab telah diubah oleh orang Medan. Kalau sekedar menuduh tanpa bukti. Pendeta itu siapa namanya? Tahun berapa dia mengubah Alkitab? Ayat berapa saja yang diubah oleh pendeta itu? Ulama bilang yang diubah itu Alkitab yang sekarang, yang dulu masih asli. Asal bicara tanpa bukti.

5. Al-Quran boleh ditafsirkan. Ratusan tafsir Al-Quran ditulis oleh ulama dari zaman ke zaman. Semua menurut paham dan kepandaian masing-masing, namun Alkitab tidak boleh ditafsirkan atau dikira-kirakan. Kalau Alkitab boleh ditafsirkan wah kacau balau Dalam (1 Petrus 1:20) “Yang terutama harus kamu ketahui, ialah bahwa nubuat-nubuat dalam Kitab Suci tidak boleh ditafsirkan menurut kehendak sendiri.” Alkitab tidak boleh ditambah-tambah, dalam (Amsal 30:6) "Jangan menambahi firman-Nya, supaya engkau tidak ditegur-Nya dan dianggap pendusta". Tidak boleh menambah satu katapun.

"Beginilah firman TUHAN: “Berdirilah di pelataran rumah TUHAN dan katakanlah kepada penduduk segala kota Yehuda, yang datang untuk sujud di rumah TUHAN, segala firman yang Kuperintahkan untuk kaukatakan kepada mereka. Janganlah kau kurangi sepatahkata pun!" (Yeremia 26:2)

6. Kiblat ke Ka'bah yang ada di Mekkah tidak sesuai dengan firman. Kiblat dalam ibadah adalah suatu yang penting. 17 bulan Nabi dan kaum muslimin shalat menghadap kiblat ke Yerusalem. Pindahannya arah kiblat ke Mekkah karena Nabi kecewa dengan orang Yahudi yang tetap tidak percaya begitu saja dengan Nabi dari Arab. Sedang semua nabi dari Yahudi. Orang Yahudi selalu meminta tanda-tanda yang menyertai kenabiannya. “Dan sesungguhnya orang-orang yang diberi Alkitab memang mengetahui, bahwa berpaling ke Masjidil Haram itu adalah benar dari Tuhannya; dan Allah sekali-kali tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan.” (QS. 2:144.) “Aku hanya diperintahkan menyembah Tuhan negeri ini (Mekkah)” QS. 27:91. “Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan pemilik rumah ini (Mekkah)” QS. 106:3. Orang Yahudi tetap tidak puas dengan

perubahan arah kiblat, karena kiblat orang Kristen dan Yahudi sama yaitu Yerusalem. “dan apabila mereka berdoa kepada TUHAN dengan berkiblat ke kota yang telah Kaupilih dan ke rumah yang telah kudirikan bagi nama-Mu.” (1 Raja-raja 8:44). “Demi di dengar Daniel, bahwa surat perintah itu telah dibuat, pergilah ia ke rumahnya. Dalam kamar atasnya dari tingkap-tingkap yang terbuka ke arah Yerusalem; tiga kali sehari ia berlutut, berdoa serta memuji Allahnya, seperti yang biasa dilakukannya”. (Daniel 6:11). Yang benar berkiblat ke Mekkah atau ke Yerusalem? Pusat hadirat Allah di Yerusalem, di Yerusalem Baru, di Sorga. (Mazmur 138:2) “Aku hendak sujud ke arah bait-Mu yang kudus dan memuji nama-Mu, oleh karena kasih-Mu dan oleh karena setia-Mu; sebab Kaubuat nama-Mu dan janji-Mu melebihi segala sesuatu.” (Mazmur 115:3) Allah kita di sorga; Ia melakukan apa yang dikehendaki-Nya! Yesus mengajar kita berdoa: “BAPA KAMI YANG DI SORGA... dikuduskanlah namaMu...”

7. Orang Kristen dalam menyembah Tuhan tidak ditentukan untuk menghadap ke mana arah, tempat, waktu tertentu, pakaian, model dan lain sebagainya. Tetapi yang ditekankan adalah menyembah Tuhan dalam roh dan kebenaran (Yoh 4:24), artinya bukan tempat, waktu, cara ritual, tapi SIAPA yang kita sembah dan apa yang kita PERSEMBAHKAN. Tidak ada orang Kristen sujud kepada Tuhan sampai jidat hitam. Dulu waktu muslim saya shalat sampai jidat kapalan. Tidak ada orang Kristen yang membakar tempat ibadah orang agama lain. Tidak ada gereja pakai mikrofon yang mengganggu lingkungan. Gereja menghadap kemana saja, tergantung arah jalan. Kalau jalannya miring ya gereja juga miring. Supaya serasi dan indah dengan lingkungan.

Tapi kalau orang Islam harus shalat menghadap ka'bah yang ada di Mekah. Harus hafal semua bacaan shalat dalam bahasa Arab, walaupun 97 persen orang Islam yang shalat tidak mengerti apa arti yang dibacanya, harus membaca juga beberapa ayat dalam Al-Quran, mengikuti semua gerakan yang telah ditetapkan oleh Nabi.

صلو اکمار نیتمونی اصلی

Shalawu akmaar niitmuwna ashalii

Shalatlah kamu seperti kamu melihat aku shalat”. Baca Tutunan Shalat Lengkap!

Benarlah teguran Alkitab: “Oleh karena bangsa ini datang mendekat dengan mulutnya dan memuliakan Aku dengan bibirnya, padahal hatinya menjauh dari pada-Ku, dan ibadahnya kepada-Ku hanyalah perintah manusia yang dihafalkan...” (Yesaya 29:13) Semua ibadah dalam Kristen bukan perintah manusia, tapi Tuhan turun ke dunia mengajar bagaimana menyembah dan memuji Bapa di Sorga. Tuhan Yesus menegur ulang, “Bangsa ini memuliakan Aku dengan bibirnya, padahal hatinya jauh dari pada-Ku. Percuma mereka beribadah kepada-Ku, sedangkan ajaran yang mereka ajarkan ialah perintah manusia.” (Matius 15:8-9). Jadi ibadah dalam Kristen bukan perintah manusia, tapi Tuhan sendiri yang turun mengajarkan bagaimana beribadah kepada Bapa Sorgawi. Dulu waktu saya masih muslim, melihat orang Kristen aneh karena nyanyi di gereja. Koq di gereja nyanyi-nyanyi? Saya tanya kepada pembaca, apakah Tuhan Yesus nyanyi? Kenapa orang Kristen nyanyi di gereja?

8. Hukum Alkitab adalah toleransi dan damai. “Janganlah engkau menuntut balas, dan janganlah menaruh dendam terhadap orang-orang sebangsamu, melainkan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri; Akulah TUHAN” (Imamat 19:18), “Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu”. (Matius 5:44). "Hormatilah ayahmu dan ibumu dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. (Matius 19:19). Memang dalam Peljanjian Lama ada cerita peperangan dan boleh membunuh. Tapi dalam Perjanjian Baru tidak ada perintah berperang. Inilah beberapa ayat Al-Quran yang memerintahkan berperang.

(QS. 2:190) “Dan perangilah di jalan Allah orang-orang yang memerangi kamu.”

(QS. 2:191) “Dan bunuhlah mereka di mana saja kamu jumpai mereka, dan usirlah mereka dari tempat mereka telah mengusir kamu.”

(QS. 5:33) “Sesungguhnya pembalasan terhadap orang-orang yang memerangi Allah dan Rasul-Nya dan membuat kerusakan di muka bumi, hanyalah mereka dibunuh atau disalib, atau dipotong tangan

dan kaki mereka dengan bertimbal balik atau dibuang dari negeri. Yang demikian itu suatu penghinaan untuk mereka di dunia dan di akhirat mereka beroleh siksaan yang besar.”

(QS. 9:5) Apabila sudah habis bulan-bulan Haram itu, maka bunuhlah orang-orang musyrikin itu dimana saja kamu jumpai mereka, dan tangkaplah mereka. Kepunglah mereka dan intailah di tempat pengintaian. Jika mereka bertaubat dan mendirikan sholat dan menunaikan zakat, maka berilah kebebasan kepada mereka untuk berjalan. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi maha Penyayang.”

Ada lagi ayat yang membolehkan memerangi orang Yahudi dan Kristen. (QS. 9:29) “Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak kepada hari kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan RasulNya dan tidak beragama dengan agama yang benar, (yaitu orang-orang) yang telah diberikan Alkitab kepada mereka, hingga mereka membayar jizyah (pajak) dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk.”

(QS.9:123) “Hai orang-orang yang beriman, perangilah orang-orang kafir yang di sekitar kamu itu, dan hendaklah mereka menemui kekerasan daripadamu, dan ketahuilah, bahwasanya Allah bersama orang-orang yang bertaqwa.” Jadi ciri orang yang bertaqwa adalah yang memerangi orang kafir. Taqwa=berperang?

QS. 47 Muhammad ayat 4 "Apabila kamu bertemu dengan orang-orang kafir maka pancunglah batang leher mereka".

Masih banyak ayat-ayat Al-Quran yang mewajibkan memerangi orang di luar Islam. Belum lagi hadits-hadits Nabi yang tersebar dalam banyak kitab hadits. Jadi Allah memerintahkan umatNya untuk membunuh, merninggal, memancung, memerangi, mengintai, menangkap orang yang kafir.

9. Tuhan datang untuk menyelamatkan.

Alkitab.

(Yoh. 12:47) “sebab Aku datang bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkannya”.

(Yoh. 3:17), “Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkannya oleh Dia.”

(Yes. 59:1 59:1) “Sesungguhnya, tangan TUHAN tidak kurang panjang untuk menyelamatkan, dan pendengaran-Nya tidak kurang tajam untuk mendengar.”

Al-Quran.

(QS. 16:93) Allah menyesatkan manusia. “Dan kalau Allah menghendaki, niscaya Dia menjadikan kamu satu umat, tetapi Allah menyesatkan siapa yang dikehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya”.

(QS. 74:31), “...Demikianlah Allah membiarkan sesat orang-orang yang dikehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya”

(QS. 6:125) “... Dan barangsiapa yang dikehendaki Allah kesesatannya, niscaya Allah menjadikan dadanya sesak lagi sempit...”

Kalau Islam itu yang benar, bagaimana dengan saya yang sudah masuk Kristen? Nanti kalau masuk neraka saya akan protes kepada Allah, bukankah Engkau yang membuat saya sesat? Ya Allah itu bukan salah saya! Engkau sendiri yang membuat saya sesat. Pokoknya saya mau masuk sorga! Sedangkan karakter Allah dalam Alkitab, "Yang hilang akan Kucari, yang tersesat akan Kubawa pulang, yang luka akan Kubalut, yang sakit akan Kukuatkan..." (Yeh 34:16)

10. Ada pernyataan Tuhan yang membuat saya semakin kuat adalah hadiratNya dalam setiap waktu. Lebih karena keberadaan Dia, waktu saya masih muslim semua kebenaran ini sengaja ditutup-tutup oleh nenek moyang saya. Dan tentu saja karena mereka tidak mengerti.

(Mat.3:17),"Inilah Anak-Ku yang, Kukasihi, kepada- Nyalah Aku berkenan."

(Mat. 17:5). “Dan tiba-tiba sedang ia berkata-kata turunlah awan

yang terang menaungi mereka dan dari dalam awan itu terdengar suara yang berkata: "Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan, dengarkanlah Dia."

Namun dalam Al-Quran pernyataan ini dibantah.

(QS. 112:3) "Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan."

(QS. 72:3) "Dan bahwasanya Maha Tinggi kebesaran Tuhan kami, Dia tidak beristeri dan tidak beranak."

Allah itu Roh tidak mungkin beranak seperti manusia beranak. Tidak mungkin beristri, seperti manusia. Kata-kata beranak, beristeri adalah kiasan. Theologi Islam tidak mengenal kiasan Tuhan beranak atau istilah anak Tuhan.

"Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah..." (Yoh 1:12) "Semua orang, yang dipimpin Roh Allah, adalah anak Allah". (2 Petrus 1:17) "Kami menyaksikan bagaimana Ia menerima kehormatan dan kemuliaan dari Allah Bapa, ketika datang kepada-Nya suara dari Yang Maha Mulia, yang mengatakan:"Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan." (Yohanes 17:1) "Demikianlah kata Yesus. Lalu Ia menengadah ke langit dan berkata: "Bapa, telah tiba saatnya; permuliakanlah Anak-Mu, supaya Anak-Mu mempermuliakan Engkau. Jadi bukan Yesus saja sebagai Anak Allah. (Roma 8:14) "Semua orang, yang dipimpin Roh Allah, adalah anak Allah" Tapi Al-Quran menanggapi Anak Allah sebagai anak dalam pengertian fisik dalam pengertian anak biologis. Kalau Allah itu tidak beranak dan tidak pula diperanakkan dalam pengertian fisik, semua orang Kristen yang masih hidup di dunia ini setuju, termasuk yang sudah meninggal dunia juga setuju. (Yohanes 1:12-13) "Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya; orang-orang yang diperanakkan bukan dari darah atau dari daging, bukan pula secara jasmani oleh keinginan seorang laki-laki, melainkan dari Allah."

BAB III SEPULUH PERBEDAAN CERITA

Buku ini adalah bahan seminar “Kenapa Saya Memilih Kristus.” Tentu banyak sekali perbedaan yang bila diteliti akan muncul dan terasa lucu. Dewasa ini banyak sekali kaum muslim yang berpindah agama karena kecanggihan teknologi dan kemajuan ilmu pengetahuan, dengan internet manusia bisa berselancar mencari apa saja untuk memuaskan rasa ingin tahunya, termasuk membuka kitab-kitab Hadits lewat internet. Kita bisa membaca buku-buku hadits dengan leluasa yang berbicara berbagai topik.

Ada seorang bintang film komedi terkenal dari Mesir namanya Adil Imam yang masuk Kristen karena ada beberapa materi Hadits yang sangat janggal dan aneh. Hadits-hadits seperti ini tidak pernah dimasukkan dalam kurikulum sekolah Islam.

Adil Imam masuk Kristen karena ada kisah Sahlah datang kepada Nabi menyampaikan masalah suaminya Abu Hudzaifah yang cemburu berat kepada Salim bekas budak mereka. Kemudian Nabi Muhammad menyuruh Sahlah balik ke rumahnya. Nabi menyuruh dengan perintah:

ءأرضعِيه !

'aarda'iihi ! Susuilah dia! Lalu Sahlah menyusui Salim. Hadits ini dapat kita baca dalam Hadits Shahih Muslim,

باب رَضِعِيهِ الْكَنْتَر

Bab rada'iihi alkintri Bab: Menyusui Orang Dewasa. Hadits ini rancu sekali kalau dipraktekkan.

Adil Imam waktu diwawancara sebuah channel TV berandai, 'Bagaimana kalau suatu hari saya pulang ke rumah sementara saya melihat isteri saya sedang menyusui sopir-sopir dan tukang kebun saya?'

Waktu pertama kali Adil Imam masuk gereja dia menangis tersedu-sedu karena menyadari betapa lamanya dia tersesat oleh karena kebenaran ajaran Alkitab ini sengaja ditutup oleh koran-koran, radio dan TV mereka. Tatkala mengambil roti dan anggur Perjamuan Kudus tangannya gemetar. Pengawalnya memberikan tisu untuk menghapus air matanya.

Arab Saudi, Mesir, Maroko telah memfatwakan mewajibkan seorang Ibu rumah tangga untuk menyusui pembantu-pembantu, tukang masak, tukang kebun, sopir-sopir dalam rumah itu, agar terhitung sebagai saudara sesusuan dengan suaminya. Fatwa itu juga merekomendasi kepada wanita-wanita yang bekerja di kantor pemerintahan dan swasta untuk menyusui teman mereka dalam ruangan kantor. Fatwa ini dikeluarkan oleh seorang ulama ahli Hadits abad ini, Syaikh Izzat 'Atiyah.

Syaikh Izzat 'Atiyah dari Al-Azhar University di Kairo seorang Mufti Besar, ditanya oleh wartawan bagaimana kalau isteri bapak menyusui pembantu bapak di rumah? Beliau menjawab, "Ya boleh, tidak apa-apa!"

Berikut ini saya akan paparkan sepuluh perbedaan kisah dan cerita dalam Alkitab dan Al-Quran.

1. Dalam Alkitab dan juga sejarah dunia, tidak ada kisah Abraham dibakar dalam api unggun, oleh raja Namruz. Tapi dalam Al-Quran koq ada? Dari mana cerita ini? Zaman Abraham tidak ada nama raja Namruz.

قَالُوا حَرِّقُوهُ وَانصُرُوا آلِهَتَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ فَاعِلِينَ

Qaaluu harriquuhu waunsuruu aalihatakum in kuntum faa'iliina

Mereka berkata: "Bakarlah dia dan bantulah tuhan-tuhan kamu, jika kamu benar-benar hendak bertindak". (QS 21:68)

Kalau dalam Alkitab, yang dilempar ke dalam api adalah Sadrah, Mesakh dan Abednego atas perintah raja Nebukadnezar pada zaman kerajaan Babel. Rentang waktu antara Abraham dan Nebukadnezar lebih dari seribu tahun lebih dulu Abraham. Kenapa kesalahan ini terjadi dalam Al-Quran? Ini salah Jibril menyampaikan wahyu atau salah catat para penulis wahyu?

Alkitab mengatakan bapaknya Abraham bernama Terah lahir di Ur-Kasdim tapi Al-Quran mengatakan bapaknya Abraham bernama Aazar. (QS. 6:74). Alkitab mengatakan Abraham memindahkan kemahnya dan tinggal di Matme dekat Hebron dan mendirikan Mezbah di sana. Al-Quran mengatakan Abraham dan keluarganya tinggal di Makkah, di lembah yang tidak ada tanam-tanaman.

- (QS. 14:37) Kapan Abraham ke Mekkah? Dalam sejarah Abraham tidak pernah tinggal di Mekkah dan mendirikan ka'bah, tidak pernah Abraham datang ke Mekkah.
2. Alkitab mengatakan bahwa Musa diambil anak oleh putri Fir'aun. (Kel. 2:5). Tapi Al-Quran mengatakan Musa diambil anak oleh isteri Fir'aun. "Dan berkatalah isteri Fir'aun: "adalah penyejuk mata hati bagiku dan bagimu. Janganlah kamu membunuhnya, mudah-mudahan ia bermanfaat kepada kita atau kita ambil ia menjadi anak", sedang mereka tiada menyadari." (QS. 28:9). Yang benar yang mana? Isteri atau Anak?
 3. Alkitab mengatakan bahwa Haman hidup pada zaman kerajaan Persia dan bekerja pada Raja Ahasyweros. Baca cerita lengkapnya dalam kitab Ester. Al-Quran bercerita lain bahwa Haman hidup di Mesir pada zaman nabi Musa dan bekerja pada Raja Fir'aun. Dia membuat batu bata untuk membangun gedung yang tinggi. Padahal Raja Ahasyweros dengan Raja Fir'aun berbeda zaman dan tempat, bagaimana bisa berbeda jauh? Ahasyweros di Persia, sedangkan Fir'aun di Mesir? Adakah ahli sejarah Islam yang bisa membantu saya?
 4. Alkitab mengatakan bahwa ibu Isa Al-Masih adalah Maria yang hidup pada zaman Romawi tinggal di Betlehem lebih dari 2000 tahun yang lalu. Tapi Al-Quran mengatakan bahwa Maryam ibu Isa Al-Masih adalah saudara dari Harun. Maryam, Harun dan Musa hidup di Mesir pada zaman Fir'aun. Mereka disebut keluarga Imran, nama dari surat Al-Quran yang ketiga. Jarak waktunya dengan Yesus ribuan tahun. Kalau Al-Quran dari Allah, kenapa Allah lupa dengan hal-hal kecil seperti itu? Kalau Al-Quran itu firman Allah kenapa sejarah begitu saja tidak tau? Kalau Al-Quran itu dibawa oleh Jibril, kenapa bisa salah? Alkitab mencatat kelahiran Yesus di kandang domba dan dibaringkan dalam palungan. Tapi Al-Quran membuat sejarah sendiri dengan mengatakan Isa Al-Masih lahir dibawah pohon korma. "Maka rasa sakit akan melahirkan anak memaksa ia pada pangkal pohon kurma dia berkata: "Aduhai, alangkah baiknya aku mati sebelum ini, dan aku menjadi barang yang tidak berarti, lagi dilupakan". (QS. 19:23). Yesus lahir di Palungan atau di bawah pohon korma? Mana yang benar? Sejarah Islam tidak bisa

menjelaskan. Tidak akan ada ahli tafsir yang bisa menerangkan, karena Nabi Muhammad saja tidak mengerti bagaimana bisa menjelaskannya? Apa lagi ulama tafsir? Atau Al Quran itu salah salin oleh penulis wahyu? Atau mungkin salah bisikan oleh Jibril kepada Nabi Muhammad? Atau salah cetak sejak mashaf Utsmani?

5. Dalam Alkitab Tuhan bersumpah tetapi Dia bersumpah demi diriNya sendiri Misalnya, (Kej. 22:16) "Aku bersumpah demi diri-Ku sendiri". Dalam (Mazmur 89:36) "Sekali Aku bersumpah demi kekudusan-Ku, tentulah Aku tidak akan berbohong kepada Daud..." Ada lagi ayat yang lain, "Sehab itu Aku bersumpah dalam murka-Ku" (Maz. 95:11).

Sedangkan dalam Al Quran Allah bersumpah dengan ciptaanNya sendiri. Allah bersumpah dengan kota Mekah, bersumpah demi beredamya bintang, bersumpah dengan pohon tien, bersumpah dengan minyak zaitun, bersumpah dengan gunung Torsina, bersumpah demi hari kiamat, dan lain-lain. (baca QS. 56:75; QS. 69:38; QS. 75:1; QS. 95:1-3)

6. Alkitab mengatakan bahwa Zakaria tidak bisa berbicara dengan manusia lain selama sembilan bulan dia bisu setelah tugas dan selesai keluar dari Bait Suci dan akan dapat berbicara lagi setelah nubuatan kelahiran anaknya tergenapi. Baca Lukas pasal satu. Al-Quran menulis selama tiga malam, Zakaria berkata: "Ya Tuhanku, berilah aku suatu tanda". Tuhan berfirman: "Tanda bagimu ialah bahwa kamu tidak dapat bercakap-cakap dengan manusia selama tiga malam, padahal kamu sehat". Samakah tiga hari dengan sembilan bulan?

7. Alkitab mengatakan bahwa Yesus Kristus mati dibunuh dan disalib dengan bukti dan saksi mata. Dan jauh sebelum hari penyaliban Yesus Kristus sendiri mengatakan hal itu kepada murid-muridNya. Empat kali Yesus memperingatkan kepada semua murid bahwa Dia disalib untuk menggantikan hukuman dosa bagi semua manusia. Dan akan dibangkitkan pada hari ke-tiga. Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan. Siapa yang tidak percaya akan dihukum.

Sedangkan dalam Al Quran mengatakan bahwa Al-Masih tidak dibunuh dan tidak pula disalib. Melainkan orang yang diserupakan

dengan Isa Al-Masih. (QS. 4:158). Tetapi, Allah telah mengangkat Isa kepada-Nya. Dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. Siapakah orang yang diserupakan itu tidak jelas namanya. Sejarah Yesus dan orang-orang disekitarnya punya nama dan dikenal. Orang yang menggantikan memikul salib saja ada namanya, kenapa orang yang disalib oleh Allah dalam Al-Quran tidak mempunyai nama? Belum lagi kalau kita berpikir di sini Allah tidak punya kasihan kepada orang yang diserupakan itu. Karena dia yang disalib, dan menanggung kematian Yesus, sedangkan orang-orang mencari Isa Al-Masih untuk salib. Tentara Romawi tertipu, dan ahli Taurat terpuaskan dengan skenario Allah ini. Allah benar-benar telah menipu banyak orang. Kasihan yang disalib, tidak bersalah tapi menggantikan Yesus sebagai tumbal. Saya punya guru di Solo yang percaya kalau Yesus itu disalib. Karena ada bukti ayat Al-Quran yang berbalik terbalik dengan keimanan kaum muslim umumnya. (QS. 3:65), ketika Allah berfirman: "Hai Isa, sesungguhnya Aku akan menyampaikan kamu kepada akhir ajalmu dan mengangkat kamu kepada-Ku serta membersihkan kamu dari orang-orang yang kafir, dan menjadikan orang-orang yang mengikuti kamu di atas orang-orang yang kafir hingga hari kiamat..." Kemudian dalam (QS. 19:33). "Dan kesejahteraan semoga dilimpahkan kepadaku, pada hari aku dilahirkan, pada hari aku meninggal dan pada hari aku dibangkitkan hidup kembali".

8. Alkitab mengatakan bahwa Nuh dan seluruh keluarganya diselamatkan dalam bencana air bah. Baca secara lengkap (Kejadian 7:13, 16, 23).

Tapi Al-Quran mengatakan bahwa anak-anak Nabi Nuh tenggelam dalam peristiwa itu. "Dan bahtera itu berlayar membawa mereka dalam gelombang laksana gunung. Dan Nuh memanggil anaknya - sedang anak itu berada di tempat yang jauh terpencil: "Hai anakku, naiklah bersama kami dan janganlah kamu berada bersama orang-orang yang kafir. Anaknya menjawab: "Aku akan mencari perlindungan ke gunung yang dapat memeliharaku dari air bah!" Nuh berkata: "Tidak ada yang melindungi hari ini dari azab Allah selain Allah Yang Maha Penyayang". Dan gelombang menjadi penghalang antara keduanya; maka jadilah anak itu termasuk orang-orang yang ditenggelamkan." (QS. 11:42-43).

9. Alkitab mengatakan anak Adam ada tiga orang: Kain, Habel dan Set. Al-Quran hanya menyebut dua nama anak Adam yaitu Qabil dan Habel. Waktu saya kuliah dulu, diajarkan bahwa Al-Quran adalah kitab sejarah dan sangat akurat. Tapi Al-Quran tidak mengerti tentang silsilah para Nabi dengan akurat. Di samping cerita yang tidak konsisten dengan kenyataan sejarah, tapi juga simpang-siur dalam urutan zaman. Al-Quran hanya menyebutkan Yakub, tapi tidak mengenal nama Esau kakak kembar Yakub. Padahal cerita Esau dan Yakub ini adalah pengajaran dan topik paling penting dari sejarah Bani Israel.
10. Dalam iman Kristen Tuhanlah yang berkorban untuk manusia. "Sebab jika demikian Ia harus berulang-ulang menderita sejak dunia ini dijadikan. Tetapi sekarang Ia hanya satu kali saja menyatakan diri-Nya, pada zaman akhir untuk menghapuskan dosa oleh korban-Nya". (Ibr9:26). "Demikian pula Kristus hanya satu kali saja mengorbankan diri-Nya untuk menanggung dosa banyak orang. Sesudah itu Ia akan menyatakan diri-Nya sekali lagi tanpa menanggung dosa untuk menganugerahkan keselamatan kepada mereka yang menantikan Dia". (Ibr 9:28)
- Tapi dalam iman Islam manusialah yang harus berkorban. (QS 22:34) "Dan bagi tiap-tiap umat telah Kami syariatkan penyembelihan, supaya mereka menyebut nama Allah terhadap binatang ternak yang telah direzkikan Allah kepada mereka, maka Tuhanmu ialah Tuhan Yang Maha Esa, karena itu berserah dirilah kamu kepada-Nya. Dan berilah kabar gembira kepada orang-orang yang tunduk patuh".

Jika Al-Quran adalah kitab suci dari Allah sang pencipta langit dan bumi ini tentu tidak bertentangan dengan Alkitab yang ada di tangan orang Kristen dan Yahudi dewasa ini. Beda ajaran jauh dan berdampak dalam kehidupan sosial. Kalau orang sering bergaul dengan orang Kristen, lalu bergaul dengan saya ketika masih sholat dahulu jauh berbeda, sikap dan perilaku saya.

BAB IV AGAMA LEGITIMASI

Kristen bukan agama, tapi hidup dengan Tuhan. Hidup dalam Tuhan, Tuhan hidup dalam kita. Maka disebut Kristen karena In-Christ. Christ-in. Yesus di dalam. Hidup di dalam Yesus. Mengikuti Yesus. Menderita bersama Yesus. Sejak zaman awal Kristen sering atau selalu menderita dan teraniaya di mana saja sampai sekarang. Termasuk di Indonesia dibuat berbagai macam aturan karena ketakutan begitu mudahnya orang-orang muslim menerima Yesus dalam hati mereka. Orang Kristen kesusahan menjalankan ibadahnya, karena gereja dirusak dan dibakar jadi abu. Dipersulit ijin membangun dan mendirikan gereja. Padahal ibadah telah dijamin oleh UUD '45, kenapa kasus gereja disegel dan ditutup oleh orang berjubah masih terjadi?

Dalam negara demokrasi yang boleh membawa senjata hanya polisi dan tentara. Tapi kenapa ada sekelompok orang seragam jubah putih membawa senjata, lalu merusak usaha orang yang beda agama dengan mereka? Merusak kafe, membakar gereja? Anehnya lagi sekelompok kaum berjubah ini dalam aksinya dijaga oleh polisi. Pada bulan puasa mereka bergerak leluasa kemana-mana menebar ketakutan. Ada patung imajinatif di sebuah komplek perumahan di Bekasi didemo untuk dirobohkan. Akhinya pengembang merobohkan dan mengganti dengan yang lain. Mereka hanya berpatokan dengan sebuah hadits yang melarang melukis dan membuat patung, padahal kemajuan informasi dan iptek sudah tidak dapat dibendung lagi. Norma-norma agama meleleh bagai lilin. Orang membuat foto, semua orang bisa melukis dan memotret lalu hadits nabi mengharamkan melukis wajah manusia maupun binatang karena di hari Kiamat nanti Allah memaksa mereka unruk menghidupkan kembali lukisan tersebut. Haram hukumnya melukis wajah manusia maupun binatang. Dunia pendidikan tidak bisa berkembang tanpa gambar dan lukisan. Lalu semua orang yang hidupnya dari melukis masuk neraka? Orang yang melukis wajah Raja Arab Saudi juga masuk neraka? Apakah memotret dengan kamera juga haram? Apakah orang yang memotret juga di akhirat akan dipaksa untuk menghidupkan hasil potretannya? Tapi di negara-negara yang mayoritas Islam Syi'ah gambar Nabi dan sahabatnya dipampang di tempat umum.

Orang-orang berseragam jubah putih itu saya sangat percaya mereka adalah pengikut Yesus Kristus, karena jubahnya sama. Hanya, mereka belum bertobat, belum menerima Yesus dalam hatinya. Belum Christ-in. Bukan in-Christ. Tidak haleluyah! Orang Kristen di Indonesia tidak ada yang pakai jubah seperti Yesus Kristus. Kalau ada orang Kristen pakai jubah mungkin saya akan pakai jubah juga.

Istilah agama dalam Kristen hanya karena menyesuaikan dengan idiom yang biasa dipakai dalam bahasa Indonesia. Untuk mempermudah identifikasi atau untuk KTP saja. Orang Kristen tidak mempersoalkan ritual keagamaan yang begitu rumit dan menyusahkan. Nabi Muhammad bahkan berada dalam keraguan tentang apa yang dibawanya. Pernah wahyu Al Quran tidak turun selama hampir empat tahun dan dia putus asa hampir bunuh diri, lalu turunlah wahyu.

Kenapa saya gencar untuk melakukan studi secara seksama terhadap Alkitab? Karena ada ayat Al-Quran yang menggelitik saya untuk mendalami Alkitab dan membandingkan dengan ajaran Islam. Dalam QS. 10:94 "Maka jika kamu (Muhammad) berada dalam keragu-raguan tentang apa yang Kami turunkan kepadamu, maka tanyakanlah kepada orang-orang yang membaca kitab sebelum kamu. Sesungguhnya telah datang kebenaran dari Tuhanmu, sebab itu janganlah sekali-kali kamu termasuk orang-orang yang ragu". (QS. 32:23) "Dan sesungguhnya Kami telah berikan kepada Musa Alkitab, maka janganlah kamu ragu menerima dan Kami jadikan Alkitab itu petunjuk bagi Bani Israil. Ayat ini, nabi dikuatkan agar percaya dan tidak ragu. Dan kaum muslim harus menanyakan orang-orang yang membawa Alkitab. Dalam ungkapan yang sama Al-Quran menggunakan kalimat, "*kamu hanyalah seorang yang memberi peringatan atau kamu hanyalah pemberi kabar gembira.*" Atau dalam (QS. 18:110) "Katakanlah: Sesungguhnya aku ini manusia biasa seperti kamu, yang diwahyukan kepadaku..., atau dalam (QS. 6:92) "Dan ini adalah kitab (Al-Quran) yang telah Kami turunkan yang diberkahi; *membenarkan kitab-kitab yang sebelumnya* dan agar kamu memberi peringatan kepada Ummul Qura dan orang-orang yang di luar lingkungannya." Kalau benar ayat Al-Quran diragukan oleh kaum muslim, maka buku ini adalah jawaban bagi mereka agar tambah kuat keyakinan kepada Yesus Kristus.

Dalam bab ini saya akan ungkapkan sepuluh hal yang tidak diajarkan dalam Alkitab.

1. Alkitab mengajarkan bahwa Tuhan bisa menjadi manusia. (Yoh.1:14) "Firman itu telah menjadi manusia dan diam di antara kita..." Yesus dilahirkan oleh seorang perawan, tidak ada manusia seperti Yesus. Semua manusia lahir karena nafsu persetubuhan laki-laki dan perempuan. Di dalam diri Yesus ada hidup yang kekal dan terang manusia. Yesus adalah manusia TUHAN, IMMANUEL, kependekan dari bahasa Ibrani: IM-ANAHNU-ELOHIM, dalam bahasa Arab "ANA FIE LLAHI." Tapi ditentang oleh Al-Quran dengan kata-kata, "Sesungguhnya telah kafirlah orang-orang yang berkata: "Sesungguhnya Allah ialah Al Masih putera Maryam", padahal..." (QS.5:72) Islam tidak pernah mengajarkan bahwa Allah menjadi manusia. Orang Islam akan mempercayai Tuhan menjadi manusia. Tapi kalau Allah menjadi manusia itu sangat mungkin, mau jadi apa saja bisa, kalau Tuhan mau jadi kecoa saja mungkin sekali, tapi kalau manusia jadi Tuhan itu tidak mungkin.
2. Alkitab tidak mengajarkan bahwa di akherat kelak ada minum arak dan hal-hal yang memabukkan di dunia. Tapi Al-Quran mengajarkan nanti di sorga orang-orang yang telah turut berjuang di medan perang bersama Nabi dan orang-orang yang saleh nanti akan disiapkan minuman arak yang tidak memabukkan. (QS. 83:25) "Mereka diberi minum dari khamar murni yang dilak," (banyak ayat).
3. Alkitab tidak mengajarkan bahwa di sorga nanti terjadi kawin-mawin, seks dibebaskan sama siapa saja. (Roma 14:11) "Sebab Kerajaan Allah bukanlah soal makanan dan minuman, tetapi soal kebenaran,damai sejahtera dan sukacita oleh Roh Kudus". Kita dibangkitkan dalam tubuh kemuliaan. (I Kor 15:40) "Ada tubuh sorgawi dan ada tubuh duniawi, tetapi kemuliaan tubuh sorgawi lain dari pada kemuliaan tubuh duniawi". (Mat. 22:30) "Karena pada waktu kebangkitan orang tidak kawin dan tidak dikawinkan melainkan hidup seperti malaikat di sorga". Yesus menjawab mereka, ketika ditanya mengenai siapakah yang menjadi suami wanita yang sudah bersuamikan banyak laki-laki? "Kamu sesat, sebab kamu tidak mengerti Kitab Suci maupun kuasa Allah!

Tapi Al-Quran mengajarkan (QS. 55:76) "Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amalan-amalan yang shaleh, kelak akan Kami masukkan mereka ke dalam sorga yang di dalamnya mengalir sungai- sungai; kekal mereka di dalamnya; mempunyai isteri-isteri yang suci, dan Kami masukkan mereka ke tempat yang teduh lagi nyaman".

Disorga diberi gelang-gelang emas, (QS. 22:23) "Sesungguhnya Allah memasukkan orang-orang beriman dan mengerjakan amal yang saleh ke dalam sorga-sorga yang di bawahnya mengalir sungai-sungai. Di sorga itu mereka diberi perhiasan dengan gelang-gelang dari emas dan mutiara, dan pakaian mereka adalah sutera".

Dalam Al-Quran jelas sekali yang menikmati fasilitas-kawin mawin hanya laki-laki, tidak ada keterangan apa-apa kalau perempuan boleh kawin, yang perempuan tidak jelas dikawin dengan siapa? Tapi laki-laki akan kawin dengan 72 orang bidadari. Dalam hadits nabi menjelaskan setiap orang yang mati syahid akan disiapkan bidadari yang amat cantik. Laki-laki tidak pernah bosan dengan para bidadari yang mengelilinginya. Kemaluan laki-laki tidak menjadi lemas, akan tegang terus. Apakah juga ada bidadari yang dikawinkan dengan perempuan? Tidak ada keterangan apapun tentang kehidupan wanita kalau sudah di sorga kelak.

4. Nabi Muhammad sering ditanya tentang **ROH** oleh orang Yahudi dan Nasrani ketika Al-Quran diturunkan. Tapi selalu dijawab dengan pendek bahwa Roh itu urusan Allah. Dan kamu tidak diberikan pengetahuan mengenai Roh kecuali sedikit. (QS. 17:85):

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الرُّوحِ ۗ قُلِ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّي وَمَا أُوتِيتُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِلَّا قَلِيلًا

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit".

Meskipun ayat Al-Quran tidak banyak membicarakan roh tapi banyak sekali buku-buku mengenai Roh yang ditulis oleh para ulama. Misalnya buku karangan Ibnu Taimiyah, juga murid beliau Ibnu Qayyim Al-Jauziyah menulis buku berjudul:

الروح لنبن القيم

Alruuah linubna alqaiim. Tentang Roh. Dalam buku ini dua puluh satu bab ingin mengungkapkan esensi roh, membicarakan

bagaimana roh itu ada dalam tubuh, roh itu kalau sudah meninggal. Membicarakan juga bagaimana nanti di hari Kiamat antara roh dan tubuh saling menyalahkan. Membicarakan juga keberadaan roh saat meninggal hingga hari kiamat. Apakah roh itu disiksa? Dalam buku itu juga mengutip mimpi seseorang melihat seorang ulama duduk dipinggir sorga lalu memberi nasehat, bla...bla...bla...

Padahal jawaban yang diharapkan adalah bagaimana hidup menurut roh, apa yang dimaksudkan dengan kepenuhan roh, atau apa itu hukum roh? Sedangkan yang ditulis oleh ulama Islam hanya berbicara fenomena roh dan hanya meraba-raba apa itu roh. Tentu saja tulisan mereka jauh panggang dari api. Tulisan mereka adalah sumur mencari timba. Setelah saya masuk Kristen dan mendalami Perjanjian Baru, mengertilah saya kenapa Al-Quran tidak dapat menjawab pertanyaan orang Yahudi dan Nasrani mengenai roh. Karena Al Quran berhenti dengan jawaban: Roh itu urusan Allah. Dalam Kristen, hidup dalam roh jauh lebih penting daripada mengerti esensi roh. Manusia Kristen hidup oleh Roh, bukan hidup oleh daging. Keberadaan ROH memang tidak ada yang tahu, tidak ada yang melihat. Itu sudah tidak perlu dijelaskan. Memang itu urusan Tuhan. Dalam sejarah dunia hanya Yesus yang bisa tahu ROH setan atau bukan. Kalau kita dapat menjaga kehidupan jasmani dengan olahraga, makan sehat, berpikir positif, tidur yang cukup, mendapatkan udara segar, mengapakah kita tidak menjaga kehidupan rohani kita yang jauh lebih penting dari kehidupan jasmani? Hal-hal jasmani sementara tetapi rohani kekal. Demikianlah pula halnya dengan kebangkitan orang mati. Ditaburkan dalam kebinasaan, dibangkitkan dalam ketidakbinasaan. Ditaburkan dalam kehinaan, dibangkitkan dalam kemuliaan. Ditaburkan dalam kelemahan, dibangkitkan dalam kekuatan. Yang ditaburkan adalah tubuh alamiah, yang dibangkitkan adalah tubuh rohaniah. Jika ada tubuh alamiah maka ada pula tubuh rohaniah. (Roma 8:1-2) Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus.

Roh, yang memberi hidup telah memerdekakan kamu dalam Kristus dari hukum dosa dan hukum maut. Karena keinginan daging adalah maut, tetapi keinginan Roh adalah hidup dan damai sejahtera. (Roma 8:9-10) Tetapi kamu tidak hidup dalam daging, melainkan

dalam Roh, jika memang Roh Allah diam di dalam kamu. Tetapi jika orang tidak memiliki Roh Kristus, ia bukan milik Kristus.

Tetapi jika Kristus ada di dalam kamu, maka tubuh memang mati karena dosa, tetapi roh adalah kehidupan oleh karena kebenaran. Hidup dalam Roh Kudus. (Rom. 8:16) "Roh itu bersaksi bersama-sama dengan roh kita, bahwa kita adalah anak-anak Allah." (Rom. 8:26) "Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita, sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa, tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan." Penyertaan Roh Kudus tidak terbatas.

5. Dalam Alkitab tidak ada ayat menubuatkan kedatangan Muhammad. Seperti yang dimaksudkan oleh Al-Quran (QS 2:146)

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَعْرِفُونَهُ كَمَا يَعْرِفُونَ آبَاءَهُمْ ۗ وَإِنَّ فَرِيقًا مِّنْهُمْ لَيَكْتُمُونَ الْحَقَّ وَهُمْ يَعْلَمُونَ

"Orang-orang yang telah Kami beri Alkitab mengenal **Muhammad** seperti mereka mengenal anak-anaknya sendiri. Dan sesungguhnya sebahagian di antara mereka menyembunyikan kebenaran, padahal mereka mengetahui".

Al-Quran juga menyebutkan bahwa setelah Isa Al-Masih akan diutus nabi setelah itu namanya AHMAD. (QS.61:6) "Dan ketika Isa ibnu Maryam berkata: 'Hai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, membenarkan kitab sebelumku yaitu Taurat dan memberi khabar gembira dengan seorang Rasul yang akan datang sesudahku yang namanya Ahmad.' Maka tatkala rasul itu datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, mereka berkata: 'Ini adalah sihir yang nyata.'"

Nabi Muhammad tidak membawa bukti yang menyertai kenabiannya, yaitu mu'jizat seperti menghidupkan orang mati, membelah laut atau membuat burung dari tanah liat. Tanda-tanda mu'jizat tidak satupun diperlihatkan oleh beliau. Dan tidak ada nama Muhammad atau Ahmad yang dinubuatkan oleh Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Mereka menerbitkan Injil Barnabas sebagai Injil yang meramalkan kedatangan Nabi Muhammad, tapi tidak ada satu ayatpun dalam Injil Barnabas yang mengisyaratkan dan menyebut nama Muhammad. Mereka putus asa untuk mencari legitimasi ayat-ayat Al-Quran yang meminta pembuktian terbalik

dari Alkitab. Apakah Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru sudah diubah oleh tangan pendeta seperti yang dituduhkan oleh Al'Quran? Kalau benar, siapa nama pendeta yang melakukan kejahatan tersebut? Secara empiris harus bisa dibuktikan. Sekali lagi, jangan asal menuduh.

6. Poligami. Perjanjian Baru tidak pernah mengajarkan boleh isteri lebih dari satu. Satu isteri untuk satu suami. Tapi Al-Quran mengajarkan boleh. (QS. 4:3) "Dan jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil terhadap perempuan yang yatim, maka kawinilah wanita-wanita yang kamu senangi : dua, tiga atau empat. Kemudian jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil, maka seorang saja..." Syarat poligami adalah adil terhadap isteri. Nabi Muhammad saja tidak bisa berlaku adil, apalagi ummatnya. Beliau ditegur (QS. 4:129) "Dan kamu sekali-kali tidak akan dapat berlaku adil di antara isteri-isteri walaupun kamu sangat ingin berbuat demikian, karena itu janganlah kamu terlalu cenderung, sehingga kamu biarkan yang lain terkatung-katung". Meskipun Al-Quran hanya membolehkan sampai empat orang, tapi Nabi punya isteri sebelas orang. Karena isteri beliau banyak maka pecah menjadi dua kelompok. Kelompok pertama dipimpin oleh Hafsa dan kelompok yang ke dua dipimpin oleh 'Aisyah. 'Aisyah ini sepeninggal Nabi menjadi panglima perang Jamal, perang saudara. Disebut perang Jamal karena Aisyah memimpin peperangan dengan menunggang unta.
7. Boleh tidur dengan budak. Alkitab tidak mengajarkan meniduri budak kita. Tapi Al-Quran membolehkan. Apalagi mengawininya, budak itu bersyukur sekali karena akan menjadi merdeka. Banyak sekali ayat-ayat Al-Quran mengarah ke sana. Saya hanya akan ambil satu ayat saja. (QS. 33:52), "Tidak halal bagimu rnengawini perempuan-perempuan sesudah itu ... meskipun kecantikannya menarik hatimu **kecuali** perempuan-perempuan yang kamu miliki. Dan adalah Allah Maha Mengawasi segala sesuatu". Pemerintah kita masih terus mengirim TKW ke negara-negara Arab dan banyak kasus penganiayaan karena mereka adalah budak. Mereka hamil dan pulang melahirkan di Indonesia. Negara negara Arab hukum Islam lebih menguntungkan warga negara daripada TKW. Negara menjamin hak mereka di negara mereka. Banyak dari TKW yang membunuh tuannya karena diperkosa. Di Arab Saudi data terakhir

ada 150 orang TKW sedang menanti hukuman mati karena berbagai kasus membunuh tuannya. **Siang bekerja untuk tuan putri, malam 'bekerja' untuk tuan putra.**

8. Boleh pukul isteri. Alkitab mengajarkan untuk mengasihi isteri sebagai kaum yang lemah. Dalam (Efesus 5:25) "Hai suami, kasihilah isterimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya. Tapi dalam **Al-Quran** seorang suami dibolehkan untuk memukul isteri-isterinya kalau dianggap tidak taat. (QS.4:34) "Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka atas sebahagian yang lain dan karena mereka telah menafkahkan sebahagian dari harta mereka. Sebab itu maka wanita yang saleh, ialah yang ta'at kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara. Wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya, maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka dan pukullah mereka...." Maka dalam rumah tangga muslim banyak terjadi kekerasan yang dilakukan oleh suami. Kata pukullah mereka oleh ahli Al-Quran ditafsirkan: **pukulan yang tidak menyakitkan**. Mana ada kalau suami sudah emosi memukul isteri dengan tidak menyakitkan. Prakteknya, sampai bonyok baru berhenti gebug. Kalau suami Kristen memukul isteri itulah suami *miring*. Suami tersebut harus segera diantar ramai ramai untuk diperiksa oleh dokter jiwa. Karena tidak ada perintah dalam Alkitab boleh memukul istri.
9. Alkitab tidak pernah mengajarkan boleh merampas harta orang untuk perjuangan. Mencuri adalah mencuri, tidak ada mencuri adalah halal. Tidak ada satupun ayat dalam Perjanjian Baru yang membolehkan mencuri dengan alasan perjuangan atau alasan apapun. Tapi Al-Quran membolehkan merampas harta penduduk kota-kota. Disebut hukum fa'i. (QS. 59:7) "Apa saja harta rampasan yang diberikan Allah kepada Rasuinya yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang

dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya"

10. Dalam **Alkitab** semua setan, iblis, jin, kuntilanak atau apa saja adalah bangsa penipu manusia. Tidak ada setan beriman. Semua setan, kuntilanak, iblis, jin adalah bapak segala kejahatan. Tapi ada jin yang muslim. Maka ada dalam Al-Quran surat **JIN**. Saya heran. Belum lagi Al-Quran orang Syi'ah, berbeda dengan Al-Quran Islam Sunny ada surat YA'FUR. Nama keledai nabi Muhammad yang bisa bicara seperti manusia. Kalau kita baca hadits-hadits nabi tentang keledai ini banyak hal yang tidak masuk akal. Dia bisa pergi ke rumah seorang sahabat lalu mengetuk pintu dengan jidatnya dan menyuruh sahabat itu segera ke rumah Rasulullah. Sewaktu Rasulullah meninggal keledai ini bunuh diri dengan melompat dalam sumur karena sedih ditinggal oleh Rasulullah.

BAB V SAYA TETAP KOKOH DALAM YESUS

Apapun yang terjadi saya tetap ikut Yesus. Kalau ditanya kenapa anda tetap beriman kepada Tuhan Yesus? Saya sudah mendalami semua perbandingan kedua kitab suci dan saya semakin mantap dengan pilihan saya sebagai orang Kristen. Sepuluh alasan, kenapa saya kokoh dengan Yesus Kristus?

1. Al-Quran mengatakan bahwa saya harus tetap sebagai orang Kristen, saya harus tetap memegang Injil.

(QS. 5:47) "Dan hendaklah orang-orang pengikut Injil, memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah di dalamnya. Barangsiapa tidak memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itu adalah orang-orang yang fasik." Jadi saya harus mengikuti Injil karena Al-Quran mewajibkan saya untuk berpegang teguh kepada Injil. Dan saya harus memutuskan segala perkara dengan Injil, kalau tidak... maka saya akan termasuk orang fasik, orang busuk. Daripada menjadi orang fasik lebih baik tetap berpegang teguh kepada Injil.

Apalagi dalam (QS. 5:69) "Sesungguhnya orang-orang mu'min, orang-orang Yahudi, Shabiin dan orang-orang Nasrani, siapa saja yang benar-benar saleh, maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak mereka bersedih hati." Saya adalah orang Nasrani maka tidak ada khawatir sedikitpun, karena pasti masuk sorga. Beda kalau saya orang Islam, harus dihitung semua amal ibadah saya. Shalat saya harus sempurna minimal lima kali sehari seumur hidup, puasa saya harus murni seumur hidup, zakat saya harus tulus seumur hidup, haji mabrur minimal sekali seumur hidup, jika syarat menjadi muslim seperti ini maka saya tidak akan selamat.

2. Saya tidak kuat menjalani syari'at Islam yang memberatkan kegiatan hidup sehari-hari. Saya harus shalat lima kali sehari seumur hidup. Kalau tidak shalat masuk neraka, kalau shalat berat dan sangat merepotkan. Kalau tidak shalat saya merasa tertekan dan mental saya terhimpit oleh kewajiban shalat. Saya tidak mau menjalankan agama dengan setengah hati dan tidak mau menjalankan sesuatu dengan beban yang berat. Kalau cuma sehari semalam shalat lima

waktu, saya kuat, tapi kalau seumur hidup tanpa absen, wah sungguh merepotkan.

Inilah beban yang sama dengan hukum Taurat. Perjanjian Baru telah melepaskan saya untuk tidak terikat lagi dengan beban Taurat seperti itu. (Roma 7:6) "Tetapi sekarang kita telah dibebaskan dari hukum Taurat, sebab kita telah mati bagi dia, yang mengurung kita, sehingga kita sekarang melayani dalam keadaan baru menurut Roh dan bukan dalam keadaan lama menurut huruf hukum Taurat". Setiap orang yang menerima Yesus telah dibebaskan dari ritual hukum Taurat. (II Korintus 3:6) "Ialah membuat kami juga sanggup menjadi pelayan-pelayan dari suatu perjanjian baru yang tidak terdiri dari hukum yang tertulis tetapi dari Roh, sebab hukum yang tertulis mematikan, tetapi Roh menghidupkan. Yesuslah yang membuat saya sanggup menjadi pelayan dari Perjanjian Baru. Setelah Perjanjian Baru, tidak ada lagi perjanjian lain. Tidak ada lagi nabi baru, rasul baru.

3. Nabi Muhammad bersabda:

الحج مبرور ليس له الا الجنة

Al hajjun mabrurun laisa lahu illal jannah. Orang yang haji mabrur, balasannya tidak lain hanya surga. Saya tidak mampu bayar ongkos naik haji, uang itu saya pakai untuk pendidikan anak saya saja. Bagaimana dengan orang seperti saya yang tidak mampu bayar ONH? Haji itu bagi yang mampu. Ya haji bagi yang mampu. Kalau tidak mampu tidak masuk surga dong! Waktu saya menjadi guru tafsir Al-Quran di Ma'had Al-Zaytun saya melarang naik haji kepada 3000 karyawan dan 800 guru. Itu sebabnya Majelis Ulama Indonesia memusuhi Al-Zaytun. Kalau kita naik haji maka Al-Zaytun tidak bisa membangun sarana pendidikan yang baik.

4. Agama adalah ajaran yang mengangkat harkat dan martabat manusia, kalau saya seorang wanita dan suami saya kawin lagi maka saya tidak tahan dimadu. Hati nurani saya terluka dan kepahitan sepanjang masa. Tidak ada wanita yang rela dimadu. Saya harus mengikuti suatu ajaran yang menenangkan hati, nyaman dilaksanakan. Satu suami untuk satu isteri. Hanya Yesus Kristus yang mengajarkan hal itu.

5. Teguh hati saya dengan Kristus karena ajaranNya sangat sederhana

dan mudah dipahami. Tidak *njlimet*, tidak *neko-neko*. Kristen bukan cerita dan dongeng nenek. Kristen bukan ribut hari ini hari apa, tidak ribut masalah bulan baru. Kalau bukan bulan baru maka tidak sah ibadahnya. Juga bukan bulan purnama. Kalaupun ada perayaan Natal atau paskah itu hanya sekedar memperingati bukan sebuah kewajiban. Nanti kalau tidak hadir Natal ya tidak dosa. Hadir juga tidak mempengaruhi masuk sorga. Sebenarnya orang Kristen tidak harus berbuat baik supaya masuk sorga. Karena tatkala orang menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat maka dia adalah warga sorga. Tapi kalau ada bencana alam, gunung meletus, tsunami, pasti orang Kristen yang paling peduli. Pasti orang Kristen proaktif untuk melakukan banyak kebaikan dan menolong. Kok orang Kristen? Ya, karena berbuat baik adalah RASA SYUKUR TELAH MENERIMA YESUS SEBAGAI TUHAN DAN JURUSELAMAT. RASA SYUKUR DIPILIH TUHAN. (Yohanes 15:1 6) "Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu." Haleluyah.

6. Bagi saya Kristen adalah pilihan hidup yang mampu mengantarkan manusia masuk sorga. Konsep yang mudah dimengerti. Dahulu saya susah untuk belajar agama dan melaksanakan dengan tekun semua perintah agama agar masuk sorga. Semakin tekun saya semakin putus asa karena hanya beberapa orang saja yang rajin, yang lain cuek bebek. Saya memakai kerajinan saya dalam beragama untuk menilai dan menyalahkan orang lain. (Yohanes 5:39-40) "Kamu menyelidiki Kitab-kitab Suci, sebab kamu menyangka bahwa oleh-Nya kamu mempunyai hidup yang kekal, tetapi walaupun Kitab-kitab Suci itu memberi kesaksian tentang Aku, namun kamu tidak mau datang kepada-Ku untuk memperoleh hidup itu". Belajar kitab suci bukan supaya kita hafal kitab suci atau supaya jadi kiyai. Tapi agar kita mengerti rencana Tuhan dalam kehidupan kita. Rencana Tuhan adalah memperoleh hidup kekal. (Yohanes 6:47) "Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya, ia mempunyai hidup yang kekal." Caranya ... "Akulah roti hidup" kita makan semua teladan Kristus Al-Masih, makan dengan setia apapun yang diajarkannya. Pasti masuk Sorga.
7. Waktu saya muslim, Tuhan itu terasa jauh dan tidak terbayangkan. Sulit konsentrasi dalam shalat. Karena pengenalan akan Tuhan yang samar-samar dan tidak dimengerti. Saya beribadah lima kali sehari

tanpa merasa Tuhan itu dekat. Walaupun dalam Al-Quran Allah berkata: *Inny qariib! Saya dekat! Tapi bagi saya rasanya Tuhan itu jauh sekali. Saya menyembah Tuhan yang tidak bisa diimajinasikan. Saya menyembah Tuhan yang tidak bisa dimimpikan tapi orang Kristen bisa memimpikan Yesus Kristus. Bahkan orang Kristen bisa melihat Yesus Kristus berkelebat ketika saat berteduh atau berdoa. Tuhan hadir dalam kesesakan. (Roma 3:29) "Atau adakah Allah hanya Allah orang Yahudi saja? Bukankah Ia juga adalah Allah bangsa-bangsa lain? Ya, benar. Ia juga adalah Allah bangsa-bangsa lain". "Tapi mereka menyembah Allah yang tidak dikenal."* (Roma 10:2-3) "Sebab aku dapat memberi kesaksian tentang mereka, bahwa mereka sungguh-sungguh giat untuk Allah, tetapi tanpa pengertian yang benar. Sebab, oleh karena mereka tidak mengenal kebenaran Allah dan oleh karena mereka berusaha untuk mendirikan kebenaran mereka sendiri, maka mereka tidak takluk kepada kebenaran Allah" Meskipun lima kali sehari saya giat shalat tapi tetap kosong iman saya, tetap galau saya dalam hidup. Sekarang saya menyembah Allah yang dikenal dalam nama Yesus Kristus. Saya selalu merasa dekat dengan Tuhan, Dia menyertai, menemani. Dia sahabat. Dalam kesesakan saya berseru dalam namaNya. (Kisah Rasul 17:23) "Sebab ketika aku berjalan-jalan di kotamu dan melihat-lihat barang-barang pujaanmu aku menjumpai juga sebuah mezbah dengan tulisan: Kepada Allah yang tidak dikenal. Apa yang kamu sembah tanpa mengenalnya, itulah yang kuberitakan kepada kamu", (I Yohanes 5:20) "Akan tetapi kita tahu, bahwa Anak Allah telah datang dan telah mengaruniakan pengertian kepada kita, supaya kita mengenal **Yang Benar** dan kita ada di dalam Yang Benar, di dalam Anak-Nya Yesus Kristus. Dia adalah Allah yang benar dan hidup yang kekal". Waktu saya berada sebelah Masjidil Aqsha, saya mendengar adzan Ashar. *Laa ilaha ilia Laah* (Tidak ada Tuhan kecuali Allah). Lalu saya jawab: *Laa ilaha illa Yasuu* (Tidak ada Tuhan kecuali Yesus). Tiba-tiba datang Arab-Filistin penjual roti pinggir jalan. Namanya Salim bilang: "*Limadza ta'ul kadzalik?*" (kenapa ngomong begitu?) Saya diam saja. Dia teriak lagi: *Laa ilaha illa Huwa!* (tidak ada Tuhan kecuali Dia!) Dia terus ngomong: "Allah kaya, agung, perkasa, pengasih dan penyayang..." saya tetap diam. Setelah Salim berhenti ngomong ada waktu sela bagi saya bicara. *Ala kaifa ana!* (terserah saya!) Apa urusan anda dengan keyakinan saya? Apa peduli anda dengan urusan saya?

Giliran Salim yang diam. Mungkin dia *gak* sangka ada orang Kristen Indonesia bisa bahasa Arab. Apa urusan anda kalau ada orang percaya kepada Isa anak Maryam? Terserah orang mau menyembah apa! Silahkan orang menyembah pohon! *Lau ana a'budul hajar, ala kaifa ana*. Kalau saya mau menyembah batu itu urusan saya! *Walakin, la tarmil bajar ilaiya!* Akan tetapi jangan kamu lempar batu itu kepada saya! *Wa hadza kriminal!* Ini kriminal. Kemudian dia gandeng tangan saya lalu dia berikan roti jualannya kepada saya. Itulah sekilas sikap manusia yang tidak mengenal Allah sesembahannya. Mereka melempar setan dengan batu kerikil, giliran melempar gereja dengan bom. Orang Kristen melempar setan dengan nama Yesus. Dan tidak pernah merusak rumah ibadah orang lain. Nazi Jerman membunuh 1,5 jt Yahudi seabad yang lalu, tapi tidak ada satu Yahudi pun yang melakukan bom bunuh diri tempat umum di Jerman. Yahu diperas otak dengan melakukan penemuan dan penelitian IPTEK bagi kesejahteraan umat manusia di dunia. Tiap tahun peugumuman hadiah Nobel selalu ada dua orang Yahudi yang memenangkan hadiah tersebut. Terima kasih Yesus, saya sudah bersaksi kepada Arab itu. Kita mengenal Allah dalam Yesus. Dialah Yesus Kristus Tuhan dan Juruselamat. Terima Dia maka kamu akan memperoleh hidup kekal.

8. Saya kokoh dengan kepercayaan baru ini karena hidup hanya sekali. Kebenaran iman lebih dari apapun. Kalau yang saya percaya selama ini salah maka saya masuk neraka. Yesus adalah pengantara satu-satunya antara Allah dengan manusia. (Yohanes 14:6) 'Kata Yesus kepadanya: "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.'" (QS. 43;61) " ... ikutlah Aku, inilah jalan yang lurus". Dulu saya setiap shalat meminta "tunjukilah kami ke jalan yang lurus". Berarti waktu itu saya tidak tau jalan yang lurus. Kenapa? Saya tidak berada di jalan yang lurus. (Amsal 2:13) "dari mereka yang meninggalkan jalan yang lurus dan menempuh jalan yang gelap, berbeda dengan saya sekarang ... tidak nanya lagi ke mana jalan yang lurus, ternyata Yesus adalah jalan yang lurus.
9. Kekristenan bukan sebuah agama yang penuh dengan aturan dan syariat yang membelenggu kehidupan manusia. Kekristenan adalah hidup bersama Tuhan. Hidup dalam Tuhan, Tuhan hidup dalam kita.

Manunggaling kawula lan Gusti. Menyatu kita dengan Tuhan. Aku ingin serupa dengan Kristus. (Galatia 2:19-20) “Sebab aku telah mati oleh hukum Taurat untuk hukum Taurat, supaya aku hidup untuk Allah. Aku telah disalibkan dengan Kristus, namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku.”

10. Banyak konsep kehidupan yang saya temukan dalam Alkitab yang tidak diajarkan dalam Al-Quran. Misalnya konsep tentang Anak Sulung. Ternyata Anak Sulung adalah anak berkat dua kali lipat. Anak Sulung adalah anak lelaki lahir pertama. Anak yang selalu menjadi berkat bagi lingkungan sekitarnya. Kenapa bangsa Israel menjadi bangsa yang unggul di muka bumi ini? Karena memperoleh hak kesulungan atau hak keutamaan dan kemuliaan. Bangsa Israel sangat memperhatikan masalah kesulungan. Bahkan kesulungan harus direbut. Israel merebut dan membeli kesulungan dari Esau. Al-Quran tidak tahu menahu tentang Esau. Ishak punya anak kembar laki diberi nama Esau dan Yakub. Ishak lebih menyayangi Esau daripada Yakub. Padahal kisah Yakub dan Esau sangat penting bagi kehidupan manusia. Bagaimana menghormati kesulungan dan tidak menganggap remeh dengan hak kesulungan kita. Esau menjual kesulungannya kepada Yakub yang disebut Israel. Esau adalah bangsa Edom yang mendiami Palestina atau Filistin. Yakub yang mendiami Israel.

PENUTUP

Kepada Tuhan saya bersyukur telah selesai menulis buku ini. Seminar yang telah diadakan oleh kami selama ini sangat membantu banyak penginjil untuk mudah mengerti bathin saudara muslim. Buku ini masih jauh dari sempurna. Tapi telah menjawab banyak hal tatkala kita berada di lapangan. Memudahkan pembaca membandingkan dua agama samawi sekaligus sebagai buku perbandingan agama.

Saya berharap buku kecil ini menjadi pegangan dan bahan penelitian bagi adik-adik yang rindu mendalami agama dan filsafat. Khususnya yang kuliah di Ushuluddin, atau di STT perbandingan agama. Buku ini bebas diperdebatkan oleh siapapun yang mencari kebenaran. Ini bukan apologi, bukan mempertahankan kekristenan dari pengaruh agama lain. Bukan pula untuk memprovokasi dan menaikkan emosi agama anda. Orang waras minum tolak angin. Orang percaya minum air kehidupan. Air kehidupan itu telah diberikan oleh Yesus Kristus. Baca Perjanjian Baru!

Baca dengan pikiran dingin dan hati terbuka, maka kita akan sampai pada kebenaran sejati. Carilah dahulu kerajaan Sorga Allah dan kebenarannya, maka yang lain akan menyertai hidup anda. Orang benar tidak akan ditinggalkan Tuhan.

Tuhan Yesus terima kasih buat semua kesempatan yang telah Engkau berikan. Semua kemuliaan, kehormatan, kekuatan dari Engkau jua adanya.

Nomensen menulis: SELURUH HIDUP, TENAGA, BADAN DAN JIWA DAN SEGALA RAHMAT YANG KAU LIMPALKAN KEPADAKU KUSERAHKAN KEMBALI KEPADA-MU. AKU TIDAK DAPAT MEMBALAS KASIH-MU, YANG MENYELAMATKANKU. SEMUA YANG ADA PADAKU DARIPADA-MU JUA KUTERIMA. KARENA ITU SEMUANYA BUKANLAH KEPUNYAANKU.

Setahun kemudian dia berdoa, Ya Tuhan... hidup atau mati biarlah aku berada di tengah-tengah bangsa Batak ini untuk menyebarkan Finnan dan Kerajaan-Mu. (11 Nopember 1863)

Yerusalembaru, 16 Maret 2013.